



HUJAN DERAS ANTUSIASME PENONTON TETAP TINGGI

Karnaval Imlek Malioboro Semarak

HUJAN deras yang mengguyur Yogyakarta pada Sabtu (16/2) malam tidak menyurutkan antusiasme masyarakat yang berkerumun mengitari panggung di Alun-alun Utara Yogyakarta. Berbagai seni budaya Tionghoa di Yogyakarta hingga kesenian nusantara lainnya. Apalagi saat naga batik raksasa dengan panjang sekitar 165 meter dimainkan oleh para personel TNI. Para penonton terpukau saat naga raksasa itu meliuk-liukkan badan dan kepala. Sajian naga raksasa peraih rekor Museum Rekor Indonesia mampu menghangatkan suasana di tengah hujan deras.

Naga batik raksasa itu menjadi salah satu penampil dalam Malioboro Imlek Carnival yang merupakan rangkaian kegiatan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XIV. Dua naga raksasa lainnya yang tampil adalah naga hijau dari Magelang sepanjang 90 meter dan nagamuri nusantara Tangerang sekitar 67 meter. Selain itu ada atraksi wushu dari para atlet di DIY, tarian seribu tangan dan berbagai seni budaya dari paguyuban masyarakat Tionghoa di Yogyakarta.

Tak hanya seni budaya Tionghoa, berbagai seni budaya dari nusantara di antaranya pedak merak, reog Ponorogo, pencak silat hingga tarian sufi dari salah satu pondok pesantren DIY, Malioboro Imlek Festival juga dimeriahkan dengan drum band Gita Dirgantara. Para peserta karnaval Imlek ini sebelumnya melintasi sepadan menyempatkan, PBTY untuk memperingati perayaan Imlek itu mengambil tema harmoni dalam kebudayaan. Begitu pula dalam kegiatan Malioboro Imlek Carnival tidak hanya menghadirkan budaya Tionghoa di Indonesia. Tapi juga seni budaya lokal dan nusantara.

"Artinya kehidupan yang ada di Alun-alun Utara, kemarin malam. Sementara itu Direktur Utama Badan Pariwisata Otorita Borobudur, Indah Juanita juga mengapresiasi Pemkot Yogyakarta dan Jogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC) atas prakarsa penyelenggaraan PBTY. Menurutnya PBTY juga bisa membangkitkan kreativitas seni Tionghoa, sehingga bisa tersosialisasikan dengan baik di DIY. Kegiatan itu juga dinilai sebagai langkah inovatif dalam rangka menjalin harmonisasi keberagaman, budaya, adat dan pola hidup masyarakat.

"PBTY ini diharapkan dapat membangun semangat toleransi di Yogyakarta untuk mewujudkan Yogya sebagai *city of tolerance*," ujar Indah.

Dia menuturkan dari segi pariwisata, penyelenggaraan kegiatan-kegiatan di berbagai daerah memberikan dampak signifikan terhadap pergerakan wisatawan domestik dan mancanegara ke Indonesia. Sepanjang tahun 2019 tercatat ada sekitar 3.000 event wisata dalam bentuk pekan budaya, festival, seni tari dan seni rupa. Ditambahkan kegiatan seperti pekan maupun festival adalah peran masyarakat dalam membangun kearifan lokal di era digital dalam perdagangan bebas.

Sedangkan Ketua Umum PBTY XIV 2019 Tri Kirana Muslimah mengatakan, kegiatan ini juga untuk edukasi kebudayaan Tionghoa ke masyarakat dan toleransi antar umat beragama," imbuh Ana.

(Tri) -
Utunggapi

1.
2.

Positif Segera Untuk Diketahui



Naga batik raksasa tampil memukau dengan berbagai gerakan dalam Malioboro Imlek Carnival rangkaian PBTY 2019.

MERAPI-TRI DARMIYATI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005